

SEMBAHYANG SINGSING FAJAR *(Tanpa kehadiran Presbiter)*

Berbagai Simbol:

- (†) Membuat Tanda Salib
- (§) Membungkukkan Badan
- (‡) Mengangkat Tangan
- (¤) Dikidungkan

Umat berdiri menghadap ke Timur, membuat tanda salib dengan mengatakan:

Semua : (†) Ya Allah, bermurahlah kepadaku orang berdosa ini, dan kasihankulah aku (3x)

(†) Demi nama Sang Bapa, Sang Putra serta Sang Roh Kudus. Amin.

Kemuliaan bagiMu, ya Allah kami, kemuliaan bagiMu.

(‡) Ya Raja Sorgawi, Penghibur, Roh Kebenaran, yang hadir di segala tempat serta Pemenuh Segala Sesuatu, Harta Simpanan segala yang baik serta Sang Pemberi Hidup; datanglah dan tinggallah di dalam kami serta bersihkanlah kami dari segala kenajisan, dan selamatkanlah jiwa kami, ya Yang Mahabaik.

(†) Allah Mahakudus, Sang Kuasa Mahakudus, Sang Baka Mahakudus,
(§) kasihankulah kami. (3x)

(†) Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra serta Sang Roh Kudus,
(§) sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad. Amin.

(‡) Ya Sang Tritunggal Mahakudus, kasihankulah kami. Ya Tuhan, ampunilah dosa-dosa kami. Ya Baginda, maafkanlah pelanggaran-pelanggaran kami. Ya Sang Mahasuci, kunjungilah kami dan sembahulkanlah kelemahan-kelemahan kami, demi namaMu.

(†) (§) Tuhan kasihankulah. Tuhan kasihankulah. Tuhan kasihankulah.

(†) Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra serta Sang Roh Kudus,
(§) sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad. Amin.

(‡) Bapa kami yang ada di sorga, dikuduskanlah kiranya namaMu. Datanglah kerajaanMu, jadilah kehendakMu, di atas bumi seperti di dalam sorga. Berikanlah pada hari ini makanan kami yang secukupnya. Dan ampunilah kami akan kesalahan kami, seperti kami juga mengampuni orang yang bersalah kepada kami. Dan janganlah membawa kami ke dalam pencobaan, tetapi lepaskanlah kami dari si jahat.

- (†) (§) Marilah kita menyembah dan bersujud kepada Raja dan Allah kita.
(†) (§) Marilah kita menyembah dan bersujud kepada Kristus, Raja dan Allah kita.
(†) (§) Marilah kita menyembah dan bersujud di hadapan Kristus sendiri, Raja dan Allah kita.

Mazmur 3 (LXX)

Ya Tuhan, mengapa mereka menambah-nambahkan kesusahanku? Banyak orang yang bangkit melawan aku; banyaklah perkataan kepada jiwaku: “Baginya tidak ada keselamatan dari Allah”. Tetapi Engkau ya Tuhan adalah pertolonganku, Engkaulah kemuliaanku dan yang mengangkat kepalaku. Dengan suaraku aku berseru kepada Tuhan, dan Ia mendengarkan aku dari gunungNya yang kudus. Aku membaringkan diri lalu tidur, aku bangun, sebab Tuhan menopang aku. Aku tidak takut kepada puluhan ribu orang yang mengepung aku. Bangkitlah ya Tuhan, selamatkanlah aku, ya Allahku! Sebab Engkau telah memukul orang yang memusuhi aku tanpa alasan, Engkau yang mematahkan gigi orang berdosa. Dari Tuhan datang keselamatan, berkatMu atas umatMu!

(Diulang): Aku membaringkan diri lalu tidur, aku bangun, sebab Tuhan menopang aku.

Mazmur 36 (LXX)

Janganlah menghardik aku dalam amarahMu, dan janganlah menghajar aku dalam panasnya murkaMu; sebab ujung tombakMu yang tajam menembus aku dan tanganMu dengan berat menimpa aku; sebab tidak ada yang sehat pada dagingku oleh karena amarahMu, tidak ada damai sejahtera di tulang-tulangku oleh karena dosa-dosaku; sebab pelanggaran-pelanggaranku sudah menindih di atas kepalaku, seperti beban berat yang menekan aku dengan sangat kuat. Lukalukaku berbau busuk dan mengerikan, oleh karena kebodohanku. Aku berjalan dengan berkarung sepanjang hari; jiwaku dipenuhi dengan cemoohan, tidak ada yang sehat dengan dagingku; dengan dahsyat aku telah ditindas dan dijatuhkan, aku berteriak karena erangan hatiku; tetapi hasrat keinginanku Engkau tahu, dan eranganku tak tersembunyi bagiMu; hatiku susah, segenap kekuatanku hilang, dan cahaya mataku pun lenyap dari padaku. Teman-teman dan tetanggaku berdiri jauh-jauh. Orang-orang yang menindas aku teramat sangat menginginkan nyawaku, dan orang-orang yang menginginkan luka-lukaku telah berbicara dengan penuh kesombongan dan merancangkan tipu daya sepanjang hari. Tetapi aku ini seperti orang tuli, aku tidak mendengar, seperti orang bisu yang tidak membuka mulutnya; aku adalah orang yang tidak dapat mendengar, dan tidak ada celaan dalam mulutnya; sebab kepadaMu ya Tuhan aku berharap, Engkaulah yang mendengar aku, ya Tuhan, Allahku; sebab aku berkata: “Janganlah kiranya musuh-musuhku bersuka ria karena aku, janganlah mereka memegahkan diri terhadap aku apabila kakiku goyah”. Aku telah siap menerima tulah, dukacita senantiasa ada di hadapanku; sebab aku mengakui kesalahanku, aku menderita karena dosa-dosaku; tetapi musuhku hidup, dan mereka lebih kuat dari aku, dan mereka yang membenci aku tanpa alasan semakin bertambah banyak. Mereka menuduhkan sesuatu yang jahat sebagai ganti yang baik,

sebab aku mengikuti kebenaran. Janganlah tinggalkan aku, ya Tuhan, Allahku, janganlah jauh dari padaku! Segera mendekatlah untuk menolong aku, ya Tuhan keselamatanku.

(Diulang): Janganlah tinggalkan aku, ya Tuhan, Allahku, janganlah jauh dari padaku! Segera mendekatlah untuk menolong aku, ya Tuhan keselamatanku.

Mazmur 62 (LXX)

Ya Allah, Allahku, aku berseru mencari Engkau, betapa hausnya jiwaku kepadaMu, betapa rindunya dagingku kepadaMu, seperti tanah yang kering dan tandus, tiada berair. Demikianlah aku memandangMu di tempat kudus, melihat kekuatanMu dan kemuliaanMu. Sebab belas kasihMu lebih baik dari hidup, bibirku akan memuji-muji Engkau. Demikianlah aku mau memberkati Engkau seumur hidupku, dan menadahkan kedua tanganku demi namaMu. Biarlah jiwaku dikenangkan oleh lemak dan sumsum, dan bibirku yang melimpah dengan sukacita akan memuji namaMu. Sebanyak aku mengingat Engkau di tempat tidurku, pada awal-awal musim aku merenungkan Engkau. Karena Engkau telah menjadi pertolonganku, dan di bawah perlindungan sayapMu aku bersukacita. Jiwaku mendekat kepadaMu, tangan kananMu menopang aku. Tetapi orang-orang yang dengan sia-sia menginginkan jiwaku, akan masuk ke bagian-bagian bumi yang paling bawah. Mereka akan diserahkan kepada kuasa pedang, mereka akan menjadi bagian milik rubah. Tetapi sang raja akan bersukacita dalam Allah, setiap orang yang bersumpah di dalam Dia akan dipuji-puji, sebab mulut orang-orang yang mengatakan dusta akan disumbat.

(Diulang): Sebanyak aku mengingat Engkau di tempat tidurku, pada awal-awal musim aku merenungkan Engkau. Karena Engkau telah menjadi pertolonganku, dan di bawah perlindungan sayapMu aku bersukacita. Jiwaku mendekat kepadaMu, tangan kananMu menopang aku.

Semua : (†) Haleluya, Haleluya, Haleluya. (§) Kemuliaan bagiMu, ya Allah! (3×)

(†) (§) Tuhan kasihanilah. Tuhan kasihanilah. Tuhan kasihanilah.

(†) Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra serta Sang Roh Kudus,
(§) sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad. Amin.

Mazmur 87 (LXX)

Ya Tuhan, Allah keselamatanku, siang dan malam aku berseru-seru kepadaMu. Biarlah doaku datang ke hadapanMu, sendengkanlah telingaMu kepada permohonanku, ya Tuhan; sebab jiwaku kenyang dengan berbagai penderitaan, dan hidupku sudah dekat dengan dunia orang mati. Aku telah diperhitungkan dengan orang-orang yang masuk ke lubang kubur, aku menjadi seorang yang tidak punya pertolongan, sendiri di antara orang-orang mati. Seorang yang dibunuh, tertidur di dalam kubur, yang tidaklah Engkau ingat lagi, sebab mereka terputus dari kuasaMu. Mereka membaringkan aku di lubang yang paling bawah, dalam kegelapan, dalam bayang-bayang maut. MurkaMu menekan aku dengan sangat berat dan segala ombakMu telah

Kau bawa kepadaku. Engkau menjauhkan kenalan-kenalanku dari padaku, mereka pun menjadikan aku kenajisan bagi mereka, aku telah terlepas, tetapi belum keluar. Mataku diredukan dari kesengsaraan, sepanjang hari aku berseru-seru kepadaMu, ya Tuhan, kedua tanganku kurentangkan di hadapanMu. Akankah Engkau melakukan keajaiban bagi orang mati, ataukah tabib membangkitkan mereka, sehingga mereka akan memuji-muji Engkau? Akankah orang memberitakan belas kasihMu di dalam kubur dan kebenaranMu dalam kebinasaan? Akankah keajaibanMu diketahui dalam kegelapan dan keadilanMu di tanah yang terlupakan? Tetapi aku berseru kepadaMu, ya Tuhan, bilakah pada waktu fajar menyingsing doaku sampai ke hadapanMu? Mengapa Engkau menolak doaku, ya Tuhan, memalingkan wajahMu dari padaku? Aku miskin dan cemas sejak masa mudaku, setelah aku ditinggikan, aku direndahkan dan menjadi putus asa. MurkaMu telah berlalu atas aku, dan kengerianMu sungguh-sungguh telah menggelisahkan aku. Mereka mengelilingi aku seperti air, sepanjang hari mereka mengepung aku. Telah Kau jauhkan dari padaku sahabat-sahabat dan kenalan-kenalanku, oleh karena keadaan mengerikan yang telah menimpa aku.

(Diulang): Ya Tuhan, Allah keselamatanku, siang dan malam aku berseru-seru kepadaMu. Biarlah doaku datang ke hadapanMu, sendengkanlah telingaMu kepada permohonanku, ya Tuhan.

Mazmur 102 (LXX)

Berkatilah Tuhan, hai jiwaku! Berkatilah namaNya yang kudus, hai segenap diriku! Berkatilah Tuhan, hai jiwaku, dan janganlah lupakan segala puji-pujianNya! Dia yang mengampuni segala kesalahanmu, yang menyembuhkan segala kesakitanmu; Dia yang menebus hidupmu dari kebinasaan, yang memahkotai engkau dengan belas kasihan dan rahmat; Dia yang memuaskan hasratmu dengan segala yang baik, sehingga masa mudamu menjadi baru seperti burung rajawali. Tuhan menjalankan belas kasih dan keadilan, kepada orang-orang yang terluka; Ia telah menunjukkan jalan-jalanNya kepada Musa, dan kehendakNya kepada bani Israel. Tuhan itu penyayang dan pengasih, panjang sabar dan berlimpah belas kasihan. Tidak selalu Ia marah dan murkaNya tidak untuk selama-lamanya. Tidak dilakukanNya setimpal dengan dosa-dosa kita, dan tidak membala kita setimpal dengan pelanggaran-pelanggaran kita. Sebab seperti langit yang jauh tinggi di atas bumi, demikian limpahnya belas kasih Tuhan kepada orang-orang yang takut akan Dia; sejauh timur dari barat, Ia telah menghapus pelanggaran kita; seperti bapa sayang kepada anak-anaknya, demikian Ia sayang kepada orang-orang yang takut akan Dia. Sebab Ia tahu keadaan kita, Ia ingat bahwa kita ini debu. Hari-hari manusia ialah seperti rumput, seperti bunga di padang, demikianlah ia berkembang; apabila angin melintasinya, maka tidak ada lagi ia dan tempatnya tidak mengenalnya lagi. Tetapi belas kasihan Tuhan senantiasa untuk selama-lamanya bagi orang-orang yang takut akan Dia, dan keadilanNya bagi anak cucu, bagi mereka yang taat dengan perjanjianNya dan yang selalu mengingat untuk melakukan perintah-perintahNya. Tuhan telah menegakkan takhtaNya di sorga dan kerajaanNya berkuasa mengatasi segala sesuatu. Berkatilah Tuhan, hai malaikat-malaikatNya yang berkuasa, yang melaksanakan perintahNya dengan mendengarkan suara firmanNya! Berkatilah Tuhan, hai segenap kuasaNya,

pelayan-pelayanNya yang melakukan apa yang menjadi kehendakNya! Berkatilah Tuhan, hai segala pekerjaanNya, di segala tempat kekuasaanNya! Berkatilah Tuhan, hai jiwaku!

(Diulang): Di segala tempat kekuasaanNya, berkatilah Tuhan, hai jiwaku!

Mazmur 142 (LXX)

Ya Tuhan, dengarkanlah doaku, perhatikanlah permohonanku, dalam kebenaranMu, dan demi keadilanMu! Dan janganlah membawa hambaMu ini kepada pengadilan, sebab tiada seorang pun yang didapati benar di hadapanMu; sebab lawan-lawanku mengincar nyawaku, hidupku dihempaskannya ke tanah, ia mengurung aku di dalam gelap, seperti orang yang sudah lama mati. Rohku mengerang di dalam diriku, hatiku sesak di dalam diriku. Aku mengingat hari-hari yang terdahulu, merenungkan segala pekerjaanMu, ya, aku merenungkan segala perbuatan tanganMu. Aku menadahkan kedua tanganku kepadaMu, jiwaku haus kepadaMu seperti tanah yang kering. Segeralah mendengarkan aku, ya Tuhan, sudah habis semangatku, janganlah memalingkan wajahMu dari padaku, sehingga aku tidak seperti orang-orang yang masuk ke lubang kubur. Buatlah aku dapat mendengar belas kasihMu saat fajar menyingsing, sebab aku berharap kepadaMu, buatlah aku mengerti jalan mana yang harus kulalui, ya Tuhan, sebab kepadaMu kuangkat jiwaku. Lepaskanlah aku dari pada musuh-musuhku, ya Tuhan, sebab kepadaMu aku telah membawa lari diriku sebagai perlindunganku. Ajarlah aku untuk melakukan kehendakMu, karena Engkaulah Allahku! RohMu yang baik itu akan menuntun aku di jalan yang rata. Hidupkanlah aku, ya Tuhan, demi namaMu, lepaskanlah jiwaku dari kesesakan di dalam kebenaranMu. Binasakanlah musuh-musuhku demi belas kasihMu dan lenyapkanlah semua orang yang membuat susah jiwaku, sebab aku ini hambaMu.

(Diulang): Ya Tuhan, dengarkanlah doaku dan janganlah membawa hambaMu ini kepada pengadilan.

Semua : (†) Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra serta Sang Roh Kudus,
(§) sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad. Amin.

(†) Haleluya, Haleluya, Haleluya. (§) Kemuliaan bagiMu, ya Allah! (3 ×)

Ya Allah dan harapan kami, kemuliaan bagiMu.

Kidung Berkat (Evlogitaria)

Semua : (♪) Terpujilah Engkau Tuhan, ajarlah aku dengan perintah-perintahMu.

Pemimpin : Sidang para malaikat terheranlah, memandang Engkau, ya Juruselamat, terhisap di antara orang mati. Engkau Pemusnah kuasa maut, yang membangkitkan Adam dengan diriMu, dan melepaskan semua dari alam maut.

Semua : (♪) Terpujilah Engkau Tuhan, ajarlah aku dengan perintah-perintahMu.

Pemimpin : “Mengapa engkau, hai perempuan, dengan rasa kasihan mencampurkan rempah wangi dengan air matamu?” Seru malaikat yang berkilau di kuburan kepada pembawa rempah-rempah. “Lihatlah kuburNya dan bersukacitalah, karena Juruselamat telah bangkit dari kuburan”.

Semua : (♪) Terpujilah Engkau Tuhan, ajarlah aku dengan perintah-perintahMu.

Pemimpin : Dini hari para perempuan pembawa rempah-rempah bergegas dengan tangisan menuju kuburanMu, tetapi malaikat mendekati mereka dan berkata: “Sudah habis waktunya untuk berdukacita. Janganlah menangis, tetapi beritakanlah kebangkitan kepada para rasul”.

Semua : (♪) Terpujilah Engkau Tuhan, ajarlah aku dengan perintah-perintahMu.

Pemimpin : “Para perempuan pembawa rempah-rempah datang membawa rempah-rempah ke kuburanMu, ya Juruselamat, dan dari jauh mereka mendengar suara malaikat dengan nyaring kepada mereka: “Mengapa kamu menghitung Dia yang hidup di antara orang mati? Sebagai Allah, Dia telah bangkit dari kuburan”.

Semua : (†) Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra serta Sang Roh Kudus.

Pemimpin : Kami menyembah Sang Bapa, Sang Putra serta Sang Roh Kudus, Tritunggal Mahakudus, satu dalam dzat-hakikat, dan bersama Serafim kami berseru: “Kudus, kudus, kuduslah Engkau, ya Tuhan”.

Semua : (§) Sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad. Amin.

Pemimpin : Engkau ya Sang Perawan, telah melahirkan Sang Pemberi Hidup, yang telah menebus Adam dari dosa dan memberikan sukacita kepada Hawa ganti dukacita, dan Dia yang adalah Allah-Manusia, telah menjelma melalui engkau dan mengembalikan kehidupan bagi mereka yang telah jatuh.

Semua : (†) Haleluya, Haleluya, Haleluya. (§) Kemuliaan bagiMu, ya Allah! (3 ×)

Ya Allah dan harapan kami, kemuliaan bagiMu.

Pemimpin : Setelah melihat kebangkitan Kristus, marilah kita menyembah Tuhan Yesus yang Mahakudus, satu-satunya yang tanpa dosa.
Kami menghormati salibMu, ya Kristus, serta memuji dan memuliakan kebangkitanMu yang kudus. Engkaulah Allah kami, dan kami tahu bahwa tidak ada yang lain selain Engkau dan kami berseru memanggil namaMu.
Marilah, hai umat beriman, merilah kita menghormati kebangkitan Kristus yang kudus, karena melalui salib, sukacita datang ke seluruh dunia.
Terberkatilah Engkau, ya Tuhan, mari kita puji kebangkitanNya. Karena dengan penderitaanNya di atas salib bagi kita, Dia telah menghancurkan kematian dengan kematian.

Kidung Puja Mulia (Megali Doxologia)

Pemimpin : Kemuliaan bagiMu yang telah menunjukkan kami terang.

Semua : (♪) Kemuliaan bagi Allah di tempat mahatinggi, dan damai di atas bumi, bagi orang yang berkenan.

Kami memujiMu, kami memberkatiMu, kami menyembahMu, kami memuliakanMu, kami bersyukur kepadaMu, atas kemuliaanMu yang agung.

Ya Tuhan Sang Raja, Allah Sorgawi, Sang Bapa yang Mahakuasa. Ya Tuhan Sang Putra yang tunggal dan Sang Roh Kudus.

Ya Tuhan Allah, Anak Domba Allah, yang melenyapkan dosa-dosa dunia, kasihanilah kami. Engkau yang melenyapkan dosa-dosa dunia, terimalah permohonan kami. Engkau yang duduk di sebelah kanan Sang Bapa, kasihanilah kami.

Karena Engkau saja yang kudus, Engkau saja Tuhan, Yesus Kristus, dalam kemuliaan Allah Sang Bapa. Amin.

Setiap hari aku akan memberkatiMu, dan memuji nama-Mu sampai kekal, sepanjang segala abad.

Jagailah ya Tuhan, peliharalah kami hari ini agar tanpa dosa.

Terberkatilah Engkau ya Tuhan, Allah dari bapa-bapa leluhur kami, biarlah dipuji dan dimuliakanlah namaMu selamanya. Amin.

Biarlah belas kasihMu turun atas kami, ya Tuhan, sebagaimana kami menaruh harapan kami kepadaMu.

Terpujilah Engkau ya Tuhan, ajarlah aku dengan perintah-perintahMu. (3×)

Tuhan, Engkau telah menjadi tempat pengungsian kami dari keturunan sampai keturunan.

Aku berkata: Ya Tuhan, kasihanilah aku, sembuhkanlah jiwaku, karena aku telah berdosa terhadapMu.

Ya Tuhan, kepada-Mu aku telah membawa lari diriku. Ajarlah aku untuk menurut kehendak-Mu, karena Engkaulah Allahku.

Karena Engkaulah sumber terang, dan di dalam terangMu kami akan melihat terang.

Ulurkanlah belas kasihMu pada mereka yang mengenalMu.

Semua : (♪) (†) (♪) Allah Mahakudus, Sang Kuasa Mahakudus, Sang Baka Mahakudus, kasihanilah kami. (3×)

(†) Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra serta Sang Roh Kudus,
(♪) sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad. Amin.

(♪) Sang Baka Mahakudus, kasihanilah kami.

(♪) (†) (♪) Allah Mahakudus, Sang Kuasa Mahakudus, Sang Baka Mahakudus, kasihanilah kami.

Pemimpin : Hari ini keselamatan telah datang ke dalam dunia. Marilah kita menyanyikan pujiann bagi Dia yang telah bangkit, Penulis Kehidupan kita. Sebab Dia telah menghancurkan kematian dengan kematian, dan mengaruniakan kepada kita kemenangan dan belas kasihan yang besar.

Doa Penutup

Pemimpin : (†) Melalui doa-doa dari bapa dan ibu suci, ya Tuhan Yesus Kristus, kasihanilah kami dan selamatkanlah kami.

Semua : (†) Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra serta Sang Roh Kudus,
(♪) sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad. Amin.

